

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:07) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Indobaja Primamurni Gresik yang beralamat di Jalan Mayjen Sungkono No. 90, Giri, Kebomas, Napes, Golomantung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124.

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Indobaja Primamurni Gresik yang berjumlah 179 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan semua yang ada di populasi.

3.4 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompensasi (X1)
- b. Keselamatan Kerja (X2)
- c. Kesehatan Kerja (X3)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kinerja (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X

a. Kompensasi (X1)

Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan

oleh perusahaan. Menurut Hasibuan (2012:86) Indikator kompensasi sebagai berikut :

- 1) Gaji
- 2) Tunjangan
- 3) Fasilitas

b. Keselamatan Kerja (X2)

Keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan. Menurut Sama'mur (2015:07) indikator keselamatan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Alat-alat pelindung kerja
- 2) Aman
- 3) Peralatan kerja
- 4) Petunjuk kerja

c. Kesehatan Kerja (X3)

Suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Menurut Sama'mur (2015:08) indikator kesehatan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Persediaan alat-alat K3
- 2) Ruang kerja yang sehat dan bersih
- 3) Penghijauan

4) Bersih

2. Variabel (Y)

Seluruh kinerja karyawan mulai dari tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, deskripsi pekerjaan tiap departemen, kualitas dan kuantitas produk yang telah dihasilkan. Menurut Mangkunegara (2015:12) Indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Kuantitas
- 2) Kualitas
- 3) Deskripsi Pekerjaan
- 4) Ketepatan Waktu
- 5) Kerja Sama

3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditunjukkan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5 Sebagai berikut :

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5.
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberi nilai 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RR) maka diberi nilai 3.

4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberi nilai 2.
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1.

3.6 Jenis Dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan PT Indobaja Primamurni Gresik mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Kompensasi, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden dari karyawan PT Indobaja Primamurni Gresik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada karyawan PT Indobaja Primamurni Gresik yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

3.9 Uji Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid

menurut Ghozali (2016;153). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 179 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghozali (2016;148).

3.10 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka

data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menurut Ghazali (2016;160).

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghazali (2016;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghazali (2016;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan

absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.11 Teknik Analisis Data

1. Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2011:177) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan yang mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji F yaitu dengan membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F dengan kriteria:

- a) Nilai signifikan $F > 0,05$ maka metode tidak layak
- b) Nilai signifikan $F < 0,05$ maka metode penilaian layak.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3. Uji Kausal

Menurut Sanusi (2017:134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis

yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS.

Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel terikat
a	= Konstanta
b₁,b₂,b₃	= Koefisien regresi variabel independen
X₁,X₂,X₃	= Variabel bebas
e	= Standar error

4. Uji Parsial

Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya adanya pengaruh nyata antara variabel (X) terhadap variabel (Y).
- Apabila nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya tidak adanya pengaruh nyata antara variabel (X) terhadap variabel (Y).